



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Hubungan Internasional Program Sarjana

Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT NO: 2579/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022

**Faktor Pendorong dalam Investasi Asing Langsung ExxonMobil
Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)**

Skripsi

Oleh:

Liga Praja Ghupta

6091901210

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Hubungan Internasional Program Sarjana

Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT NO: 2579/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022

**Faktor Pendorong dalam Investasi Asing Langsung ExxonMobil
Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)**

Skripsi

Oleh:
Liga Praja Ghupta
6091901210

Pembimbing:
Dr. phil. Aknolt Kristian Pakpahan, MA

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Hubungan Internasional
Program Studi Hubungan Internasional Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Liga Praja Ghupta
Nomor Pokok : 6091901210
Judul : Faktor Pendorong dalam Investasi Asing Langsung ExxonMobil Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 10 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Adelbertus Irawan Justiniarto Hartono, Drs., M.A.

Sekretaris

Dr. phil. Aknolt Kristian Pakpahan, MA

Anggota

Dr. Atom Ginting Munthe, M.S.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liga Praja Ghupta
NPM : 6091901210
Jurusan/Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Faktor Pendorong dalam Investasi Asing Langsung
ExxonMobil Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 10 Juli 2023



Liga Praja Ghupta

ABSTRAK

Nama : Liga Praja Ghupta
NPM : 6091901210
Judul : Faktor Pendorong dalam Investasi Asing Langsung ExxonMobil Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)

Energi telah menjadi hal yang paling penting di dalam kehidupan saat ini. Salah satu sumber energi yang paling banyak digunakan adalah minyak bumi. ExxonMobil Corporation merupakan perusahaan multinasional yang telah memiliki rekam jejak dan sejarah yang cukup panjang. Perusahaan tersebut terus melebarkan jangkauan bisnisnya di ranah internasional, dengan salah satu bentuk kegiatan bisnisnya adalah investasi asing langsung. Salah satu tempat dimana ExxonMobil Corporation melakukan investasi asing langsung terletak di Indonesia, lebih tepatnya di Blok Cepu. Sejak penemuan cadangan minyak bumi yang masif di dalam Blok Cepu pada tahun 2001, ExxonMobil Corporation menunjukkan ketertarikannya dengan membentuk kontrak kerja sama dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 2005 perihal pengelolaan Blok Cepu. Kontrak kerja sama yang dimaksud berbentuk investasi asing langsung yang dilakukan oleh ExxonMobil Corporation dengan bekerja sama dengan Pertamina. Terdapat beberapa alasan yang menjadi faktor pendorong dalam motivasi ExxonMobil Corporation untuk melakukan investasi asing langsung di Blok Cepu, Indonesia. Keputusan tersebut didasari oleh ambisi ExxonMobil Corporation untuk menjadi pemimpin global dalam industri energi, memenuhi kebutuhan energi global, serta kelebihan kepemilikan, keuntungan lokasi, dan keuntungan internalisasi yang ditawarkan oleh Blok Cepu dan lingkungan bisnis di Indonesia. Selain itu, dukungan dan fasilitas dari Pemerintah Indonesia dalam menciptakan ekosistem yang ramah bagi investasi asing, khususnya di sektor minyak bumi dan gas alam, juga turut mendorong ExxonMobil Corporation untuk melanjutkan FDI di Blok Cepu.

Kata kunci: minyak bumi, ExxonMobil Corporation, investasi asing langsung, Blok Cepu, faktor pendorong.

ABSTRACT

Name : Liga Praja Ghupta
Student ID : 6091901210
Title : The Pushing Factors of ExxonMobil Corporation Foreign Direct Investment in the Cepu Block, Indonesia (2015-2022)

Energy has become the most important thing in life today. One of the most widely used energy sources is petroleum. ExxonMobil Corporation is a multinational company that has a long track record and history. The company continues to expand its business reach internationally, with one form of business activity being foreign direct investment. One of the places where ExxonMobil Corporation makes foreign direct investment is in Indonesia, more precisely in the Cepu Block. Since the discovery of massive petroleum reserves within the Cepu Block in 2001, ExxonMobil Corporation showed its interest by forming a cooperation contract with the Indonesian government in 2005 regarding the management of the Cepu Block. The cooperation contract took the form of a foreign direct investment made by ExxonMobil Corporation in cooperation with Pertamina. There are several reasons as pushing factors in ExxonMobil Corporation's motivation to make foreign direct investments in the Cepu Block, Indonesia. The decision was based on ExxonMobil Corporation's ambition to become a global leader in the energy industry, meeting global energy needs, as well as the ownership advantages, location advantages, and internalization advantages offered by the Cepu Block and the business environment in Indonesia. In addition, the support, and facilities from the Government of Indonesia in creating a friendly ecosystem for foreign investment, especially in the oil and natural gas sector, also encouraged ExxonMobil Corporation to continue FDI in the Cepu Block.

Keywords: *crude oil, ExxonMobil Cooperation, foreign direct investment, Cepu Block, pushing factor.*

Kata Pengantar

Investasi asing langsung atau *foreign direct investment* memiliki peran penting dalam membentuk ekonomi dan mendorong kerjasama internasional. ExxonMobil Corporation sebagai perusahaan multinasional menjadi salah satu aktor paling penting di dalam kegiatan investasi asing langsung tersebut. Keingintahuan penulis terhadap investasi asing langsung yang dilakukan oleh ExxonMobil Corporation, khususnya di Indonesia, berujung kepada keinginan penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi mengenai topik tersebut. Lebih spesifiknya, penulis ingin menggali alasan - alasan dari motivasi ExxonMobil Corporation dalam konteks pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan investasi asing langsung di Blok Cepu, Indonesia. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul "Investasi Asing Langsung ExxonMobil Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)". Dengan demikian, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan dampak dan manfaat secara luas bagi pembaca dari berbagai kalangan.

Dengan penuh kesungguhan, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada kepada banyak pihak yang telah berkontribusi besar dalam mendukung selesainya penulisan skripsi ini. Pertama - tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orangtua kandung penulis yang terus mendorong dan percaya kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Kemudian penulis juga sangat berterima kasih kepada Bang Tian, dosen KBI 2 terbaik dan paling keren se-Unpar, karena telah memberikan banyak sekali masukan serta arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Moza dan Jihan, yaitu teman bimbingan skripsi penulis. Terima kasih yang sangat spesial juga penulis utarakan kepada Dila, karena telah mengenalkan kepada penulis cara menyusun skripsi yang baik dan benar, serta terus memberikan semangat kepada penulis untuk dapat segera

menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk dapat lulus genap empat tahun. Semoga keberkahan dan kemuliaan selalu menyertai kalian semua.

Kemudian tak lupa penulis juga ingin mengungkapkan rasa syukur kepada teman – teman yang telah menjadi bagian hidup penulis semasa kuliah. Teruntuk Athaya, teman SMA yang sama – sama menempuh pendidikan lanjutan S1 di Unpar, terima kasih banyak sudah menjadi teman yang baik selama tujuh tahun terakhir. Kemudian kepada teman – teman satu Angkatan *Boyz2Men*, yaitu Daffi, Verrel, Dyfrig, Arya Adhi, Alfredo, dan Rafly (Juple); *u guys are the real one!* Lalu penulis juga bersyukur bisa menjadi teman kalian, yaitu Ajrun, Rifqi, Arian, dan Hilarius Bagas. Selanjutnya teman – teman penulis yang telah hadir sejak semester satu dimulai di Unpar, yaitu Bayu, Kim, Rafialy (Alis), Habibi, Krayon (Joni), Dwiky, Kosa, Vito, Dimas (Ebol), Badar, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu - satu, kalian amat sangat penulis sayangi. Juga teruntuk teman – teman penulis yaitu Ratu Jasmine (Jeje), Miura, Nagia, Greeneza, Nadya, Geana, Bella, Alia, dan Rania, Regina (Rere), Felicia (Fel), Jane, Shofa, Excella (Ecel), Gisella, Elisabeth Priscilla (Cila), Haura, Shafira (Sha) dan juga Vanessa Jackson (Vije); terima kasih banyak sudah turut mewarnai kehidupan semasa kuliah di Unpar. Juga penulis ingin berterima kasih banyak kepada UKM Mahitala dan 107,7 FM Unpar Radio Station karena telah memberikan banyak pengalaman berharga untuk penulis.

Terakhir, teruntuk 6091901210, terima kasih banyak sudah berhasil sampai sini.

You are more than enough. You are lucky to be Liga.

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	10
1.1. Latar Belakang Masalah.....	10
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.2.1. Deskripsi Masalah	14
1.2.2. Pembatasan Masalah	15
1.2.3. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	16
1.3.2. Kegunaan Penelitian	16
1.4. Kajian Literatur.....	17
1.5. Kerangka Pemikiran	20
1.6. Metodologi Penelitian.....	24
1.6.1. Jenis Penelitian.....	24
1.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7. Sistematika Pembahasan	25
BAB II Profil dan Aktivitas ExxonMobil Corporation di Indonesia	27
2.1. ExxonMobil Corporation	27
2.1.1. Visi dan Misi ExxonMobil Corporation	28
2.1.2. Sejarah ExxonMobil Corporation	33
2.1.3. Kegiatan Bisnis ExxonMobil Corporation	35
2.2. ExxonMobil Corporation di Indonesia.....	39
2.2.1 Sejarah ExxonMobil Corporation di Indonesia	40
2.2.2 Kegiatan Bisnis ExxonMobil Corporation di Indonesia	42
BAB III Investasi dan Kontrak ExxonMobil Corporation di Blok Cepu	46
3.1. Blok Cepu dan Kegiatan Bisnis ExxonMobil Cepu Limited.....	46
3.1.1 Blok Cepu.....	46
3.1.2 Kegiatan Bisnis ExxonMobil Cepu Limited di Blok Cepu	50
3.1.3 Lapangan Banyu Urip	54
3.1.2 Lapangan Kedung Keris	55
3.2. Investasi dan Kontrak ExxonMobil Corporation Menggunakan Teori <i>Eclectic Paradigm</i> 56	
3.2.1. <i>Ownership Advantages</i>	57
3.2.2. <i>Location Advantages</i>	62
3.2.3. <i>Internalization</i>	68

BAB IV KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA	75

BAB I

Pendahuluan

Bab I ini akan mengawali penelitian yang berjudul “Investasi Asing Langsung ExxonMobil Corporation di Blok Cepu, Indonesia (2015-2022)”. Bab pendahuluan ini memuat penjelasan mengenai latar belakang dari isu yang diteliti. Kemudian selanjutnya akan dijabarkan identifikasi masalah yang mana memuat pembatasan masalah dan juga rumusan masalah yang disertai dengan pertanyaan penelitian. Lalu kemudian dijabarkan mengenai tujuan penelitian dan juga kegunaan dari penelitian isu tersebut. Sebagai acuan daripada penelitian, maka disertakan pula beberapa kajian literatur di dalamnya. Bagian yang menjelaskan teori dan konsep akan dijabarkan di kerangka pemikiran. Ada pula penjabaran metodologi penelitian yang kemudian disusul dengan sistematika pembahasan dari penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan multinasional atau *multinational corporations* (MNCs) merupakan salah satu aktor penting di dalam dinamika hubungan internasional. MNCs adalah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis, investasi luar negeri, dan memiliki proses produksi di lebih dari satu negara. Umumnya MNCs memiliki satu kantor pusat di satu negara, namun memiliki aset produksi di berbagai negara lain. Bentuk dari MNCs yang melakukan investasi luar negeri meliputi kepemilikan utuh, kepemilikan minoritas atau sebagian kecil dari saham aset produksi, hingga *joint ventures* atau penggabungan antara MNC dengan perusahaan lokal tempatnya berinvestasi.¹

¹ Mayrhofer, Ulrike, and Christiane Prange. “Multinational Corporations (MNCs) and Enterprises (MNEs).” Wiley Encyclopedia of Management, January 21, 2015, 1–5.
<https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom060148>.

Pasca Perang Dunia ke-2, dunia mengalami banyak kehancuran, khususnya di segi pembangunan dan ekonomi. Amerika Serikat yang merupakan pemenang di dalam perang tersebut, hadir sebagai hegemon baru dunia. Pemulihan ekonomi pasca perang secara dominan dipimpin oleh perusahaan - perusahaan asal AS. Banyak perusahaan - perusahaan asal AS yang mendirikan aset produksi di negara lain untuk menekan biaya produksi serta efisiensi dalam segi distribusi ke dalam pasar.² Hal tersebut juga berkaitan dengan pemahaman globalisasi produksi yang diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan memperluas dan memperbanyak aset produksinya hingga di luar negara asalnya ke negara berkembang, sehingga memberikan kesempatan bagi negara berkembang untuk turut berperan di dalam produksi internasional melalui investasi luar negeri.³

Sebagai bagian dari bangkitnya aktor non-negara di dalam dinamika hubungan internasional, perusahaan - perusahaan multinasional atau MNCs telah hadir sebagai salah satu agen utama di dalam globalisasi. Kegiatan bisnis yang dilakukan MNCs seperti investasi luar negeri dan perdagangan internasional secara tidak langsung telah berperan penting di dalamnya dalam proses globalisasi. Kegiatan tersebut telah memperlancar alur pertukaran pengetahuan dan teknologi, sehingga memperluas dan mempercepat perkembangannya. MNCs yang telah juga mendominasi pasar global saat ini, telah berkontribusi besar kepada pendapatan domestik bruto negara - negara tempatnya beroperasi, sehingga MNCs dianggap turut memajukan perkembangan ekonomi global.⁴

² Neubauer, Deane. "The Rise of the Global Corporation Entrepreneurial Universities, Education for Innovation and Academic Profession in Entrepreneurial Cities View Project International and Development Education Book Series (Palgrave Macmillan) View Project." *The Rise of the Global Corporation*, 2014. <https://doi.org/10.4135/9781473906020.n17>.

³ "Production Globalization Makes China's Exports Cleaner." *One Earth* 2, no. 5 (22 May 2020): 468–478. www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2590332220302013, <https://doi.org/10.1016/j.oneear.2020.04.014>.

⁴ Gilbert Kenya. "The Role of Multinational Corporations (MNCs) in Globalization," June 2020. Tran Hong Quan. "Challenges and Opportunities in International Business." *Academia.edu*, 2015. https://www.academia.edu/19910480/Challenges_and_Opportunities_in_International_Business.

Alasan perusahaan multinasional atau MNC melakukan ekspansi bisnis ke dalam pasar internasional adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan penguasaan pangsa pasar. Dengan terjun ke dalam pasar internasional, maka perusahaan dapat menarik lebih banyak konsumen, mendorong penjualan produk, hingga meningkatkan pendapatannya. Salah satu bentuk ekspansi bisnis yang dilakukan MNCs adalah investasi luar negeri. Dengan dilakukannya investasi luar negeri dengan membuka aset produksi di negara lain, maka perusahaan bisa lebih mudah menjangkau konsumen atau pasar dengan lebih mudah dan efisien. Investasi luar negeri juga berpotensi untuk menjangkau pasar yang sebelumnya belum tersentuh oleh perusahaan. Dorongan dari persaingan antar MNCs juga menjadi alasan mengapa perusahaan melakukan ekspansi bisnis.⁵

Perusahaan multinasional atau MNC yang bergerak di sektor energi memiliki keunikan tersendiri daripada MNCs lainnya. Salah satu bisnis yang dilakukan oleh MNCs sektor energi adalah bisnis produksi minyak dan gas. MNCs jenis ini cenderung melakukan kolaborasi dan kerjasama melalui *mutual interests* dengan pemerintah tempatnya berinvestasi untuk menjalankan aktivitas bisnisnya, umumnya dengan perusahaan lokal serupa. MNCs jenis ini juga tak jarang sempat terlibat di dalam politik dalam negeri. Hal ini dikarenakan MNCs jenis ini memproduksi dan memanfaatkan langsung sumber daya alam krusial suatu negara.⁶ Berbeda dengan MNCs yang bergerak di sektor lain, misalnya adalah sektor FMCG atau *Fast Moving Consumer Goods*. MNCs FMCG dapat dikatakan jarang terlibat langsung dengan pemerintah atau dinamika politik suatu negara, sebab MNCs FMCG berfokus kepada pelayanan konsumennya secara langsung. Namun yang menjadi sama adalah keduanya juga

⁵ Tran Hong Quan. "Challenges and Opportunities in International Business." Academia.edu, 2015. https://www.academia.edu/19910480/Challenges_and_Opportunities_in_International_Business.

⁶ Vivoda, Vlado. "International Oil Companies, US Government and Energy Security Policy: An Interest-Based Analysis." *International Journal of Global Energy Issues* 33, no. 1/2 (2010): 73. <https://doi.org/10.1504/ijgei.2010.033016>.

sama - sama melakukan kegiatan *research and development*. Hal ini dilakukannya untuk menunjang proses bisnis dan produksi mereka, serta melakukan pengembangan lebih lanjut.

Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan jumlah MNCs terbanyak di dunia. Sekiranya total MNCs yang ada di dunia berjumlah 2,190 MNCs, 719 diantaranya berasal dari Amerika Serikat.⁷ Pemerintah Amerika Serikat sendiri sangat memandangi positif terhadap perusahaan - perusahaan dalam negerinya, khususnya MNCs yang menjadikan Amerika Serikat sebagai *home country*-nya. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat menganggap bahwa yang menjadi dasar dari kekuatan ekonomi negaranya adalah kemampuan untuk memproduksi dan menguasai pasar. Oleh karena itu secara tidak langsung, MNCs dianggap sebagai agen atau pihak penting di dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi dalam negerinya.⁸ ExxonMobil Corporation dalam konteks ini merupakan salah satu perusahaan multinasional atau MNC yang berasal dari Amerika Serikat.

ExxonMobil Corporation merupakan salah satu perusahaan multinasional terbesar di dunia yang bergerak di bidang industri minyak bumi dan gas alam. Sebagai perusahaan multinasional, ExxonMobil Corporation telah melebarkan kegiatan bisnis dan investasi di berbagai negara yang salah satunya di Indonesia. Salah satu bentuk investasi ExxonMobil Corporation di Indonesia adalah dengan melakukan kegiatan bisnis hulu minyak bumi di Blok Cepu. Bentuk investasi tersebut tentu menunjukkan ketertarikan ExxonMobil Corporation terhadap keistimewaan yang dimiliki oleh Blok Cepu. Blok Cepu yang terletak di Kabupaten Blora, Kabupaten Tuban, dan Kabupaten Bojonegoro; memiliki kandungan minyak terbesar kedua di Indonesia setelah Blok Rokan. Blok Cepu juga berada di dalam lingkaran pasar potensial negara dengan kebutuhan energi yang tinggi yang salah satunya adalah Indonesia. Dengan

⁷ Davies, Naomi. "US MNCs Continue to Set up Shop in China despite Rivalry." *Investment Monitor*, March 5, 2021. <https://t.ly/7QS7>.

⁸ Slaughter, Matthew J. "How U.S. Multinational Companies Strengthen the U.S. Economy." *United States Council Foundation*, 2009. https://www.uscib.org/docs/foundation_multinationals.pdf.

demikian hal ini menunjukkan ketertarikan ExxonMobil Corporation terhadap potensi pasar dan sumber daya alam terkandung yang ada di Blok Cepu.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Deskripsi Masalah

ExxonMobil Corporation bukanlah pemain baru di dalam industri sektor energi dan memiliki jejak rekam serta sejarah yang cukup panjang. Minyak bumi, gas alam, dan petrokimia adalah produk utama yang diproduksi oleh ExxonMobil Corporation. ExxonMobil Corporation gencar melakukan investasi luar negeri berupa pendirian aset untuk tempat kegiatan eksplorasi dan pengeboran minyak bumi atau gas alam (hulu), tempat pengolahan minyak beserta kilang minyak (hilir), dan fasilitas manufaktur petrokimia di berbagai negara. Perusahaan tersebut telah melebarkan sayapnya ke berbagai benua dan telah melakukan kegiatan bisnisnya di hampir seluruh penjuru benua dan khususnya Amerika Serikat sebagai *home country*-nya. Walaupun per tahun 2022 produksi minyak bumi dalam negerinya bisa dibidang cukup besar hingga hampir mencapai angka 22% dari total minyak bumi yang diproduksi, mayoritas jumlah produksi masih dipegang oleh akumulasi produksi internasional atau produksi di negara tempat ExxonMobil Corporation melakukan investasi luar negeri.⁹

Indonesia adalah salah satu negara di Asia yang berhasil menarik perhatian dan dipilih oleh ExxonMobil Corporation untuk melakukan investasi luar negeri dan menjalankan kegiatan bisnisnya. Sebagai bentuk investasi luar negerinya di Indonesia, ExxonMobil Corporation mendirikan anak perusahaan yang salah satunya bernama ExxonMobil Cepu Limited. ExxonMobil Cepu Limited merupakan salah satu anak perusahaan ExxonMobil Corporation di Indonesia yang beroperasi di wilayah kontrak Cepu atau Blok Cepu. Tercatat

⁹ ExxonMobil. "2020 Financial and Operating Data." <https://corporate.exxonmobil.com/-/media/Global/Files/annual-report/2020-Financial-and-Operating-Data.pdf>

sepanjang 2020, perusahaan ini telah mampu mencapai tingkat produksi hingga sebanyak 210.000 barel minyak per hari, yang mana angka tersebut terbilang cukup besar apabila diukur dari skala produksi nasional Indonesia.¹⁰ Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi ExxonMobil Cepu Limited di bawah ExxonMobil Corporation, untuk dapat menjadi salah satu pemain penting dalam produksi minyak nasional di Indonesia.

Maka dari itu berdasarkan pemaparan sebelumnya, teridentifikasi anomali sebagai berikut. Anomali yang diidentifikasi dideskripsikan sebagai apa yang membuat ExxonMobil Corporation memilih untuk membentuk dan memperluas investasi luar negerinya di Indonesia dalam kerjasama pengelolaan minyak bumi dan gas alam di Blok Cepu. Padahal di satu sisi ExxonMobil Corporation sendiri telah melepaskan beberapa kepemilikan saham dan hak kelolanya di blok - blok minyak bumi dan gas alam lainnya di Indonesia. Kemudian apa yang menjadikan ExxonMobil Corporation lebih memilih Indonesia dan Blok Cepu, serta bersedia untuk bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia terkait dengan aktivitas bisnis hulunya. Meskipun di satu sisi, beberapa negara lain memiliki cadangan minyak yang lebih banyak dibandingkan dengan Indonesia maupun Blok Cepu.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Untuk mempersempit cakupan penelitian, maka peneliti akan membatasi wilayah penelitian terletak di kawasan Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini akan lebih difokuskan kepada Blok Cepu, dimana perusahaan ExxonMobil Corporation melakukan kegiatan bisnis di Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, jangka waktu akan dibatasi dari tahun 2015 hingga 2022. Tahun 2015 dipilih dikarenakan

¹⁰ Yohana Artha Uly. "Terbesar Di Indonesia, Blok Cepu Sumbang 30 Persen Produksi Minyak Nasional." KOMPAS, April 26, 2021. https://money.kompas.com/read/2021/04/26/094443926/terbesar-di-indonesia-blok-cepu-sumbang-30-persen-produksi-minyak-nasional?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop.

menjadi tahun dimana Blok Cepu telah memasuki tahap *full field development*, sehingga produksi minyak di Blok Cepu telah dimulai secara optimal dan penuh. Kemudian tahun 2022 dipilih sebagai waktu paling terkini untuk bisa memperoleh data mengenai aktivitas bisnis ExxonMobil Corporation di Blok Cepu.

1.2.3. Rumusan Masalah

Penjabaran yang telah ditulis di dalam deskripsi dan pembatasan masalah berlanjut kepada keinginan penulis untuk mengetahui apa alasan ExxonMobil Corporation memilih Indonesia sebagai tempat investasi luar negerinya serta mengapa memilih untuk tetap mengembangkan aktivitas bisnisnya di Indonesia. Oleh karena itu dihasilkan suatu pertanyaan penelitian, yaitu “Mengapa ExxonMobil Corporation memilih melakukan investasi dan membentuk kontrak kerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk melakukan aktivitas bisnis hulu minyak bumi di Blok Cepu?”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisa alasan ExxonMobil Corporation melakukan dan melanjutkan aktivitas bisnis FDI di Indonesia, tepatnya di Blok Cepu.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan berguna bagi pihak manapun yang membacanya, khususnya bagi mereka yang membutuhkan informasi perihal alasan ekspansi bisnis dan investasi luar negeri ExxonMobil Corporation di Indonesia. Kemudian penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan dan keingintahuan peneliti mengenai

pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Lalu penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai prasyarat dalam menempuh Program Strata-1, jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

1.4. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini, terdapat tiga jurnal atau literatur yang akan digunakan sebagai landasan penelitian. Jurnal pertama berjudul “Multinational Corporations and Foreign Direct Investment: An Implication for Third World States” yang ditulis pada tahun 2019. Kemudian jurnal yang kedua berjudul “Multinational Corporations and their Influence Through Lobbying on Foreign Policy” yang ditulis pada tahun 2016. Lalu jurnal ketiga berjudul “Forms and Motivations of Foreign Direct Investment” yang ditulis pada tahun 2014. Ketiga jurnal tersebut dimaksudkan untuk relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan investasi luar negeri, termasuk di dalamnya bagaimana hubungan perusahaan multinasional dengan kebijakan suatu negara, *push and pull factors*, dan bagaimana industri minyak dan gas berperan dalam kepentingan suatu negara.

Jurnal yang **pertama** berjudul “Multinational Corporations and Foreign Direct Investment: An Implication for Third World States”, ditulis oleh Mohammed Ghani Dass dan Abdulmajid Jamal pada tahun 2018.¹¹ Jurnal ini secara umum membahas mengenai bagaimana perusahaan multinasional dan hubungannya dengan investasi luar negeri terhadap negara dunia ketiga. Terdapat dua poin penting yang dibahas, poin pertama yaitu dampak positif dari investasi luar negeri; kemudian poin yang kedua adalah argumen - argumen yang menentang investasi luar negeri di negara dunia ketiga.

¹¹ Ghani Dass, Mohammed, and Abdulmajid Jamal. “Multinational Corporation and Foreign Direct Investment: An Implication for Third World States.” Arts and Social Sciences Journal 09, no. 05 (2018). <https://doi.org/10.4172/2151-6200.1000393>.

Terkait dengan poin pertama, jurnal ini menjelaskan bahwa investasi luar negeri yang dilakukan oleh perusahaan - perusahaan multinasional di dunia ketiga menimbulkan berbagai dampak positif bagi kedua pihak. Dengan adanya investasi luar negeri dapat membuka banyak lapangan pekerjaan baru, sehingga mampu meningkatkan daya beli masyarakat. Kemudian dengan adanya investasi luar negeri, secara tidak langsung turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Hal ini dikarenakan terdapat dorongan untuk mengembangkan kemampuan yang beriringan dengan kemajuan global serta banyak terjadi kegiatan transfer teknologi terbaru ke tempat investasi berlangsung. Kemudian terkait dengan poin kedua, jurnal ini menjelaskan bahwa investasi luar negeri juga dapat berkonotasi negatif. Investasi luar negeri seringkali disebut sebagai penyebab terjadinya *underdevelopment* negara dunia ketiga oleh beberapa pihak dikarenakan menyebabkan ketergantungan dan terjadi eksploitasi. Perusahaan multinasional juga sering dianggap sebagai bentuk dari imperialisme kontemporer. Kemudian kegiatan dari perusahaan itu sendiri kerap dianggap menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh adalah perusahaan yang bergerak di industri perminyakan, terkadang menimbulkan berbagai pencemaran air maupun udara yang kemudian berakibat bagi ekosistem hidup di sekitarnya. Kemudian investasi luar negeri juga dianggap kurang baik bagi perkembangan suatu negara dunia ketiga, sebab pada dasarnya mereka melakukannya untuk memperoleh profit yang kemudian dibawa kembali ke negara asalnya. Hal tersebut berbanding terbalik dengan perkembangan ekonomi yang dasarnya dilakukan oleh perusahaan - perusahaan lokal.

Jurnal yang **kedua** berjudul “Multinational Corporations and their Influence Through Lobbying on Foreign Policy”, ditulis oleh In Song Kim dan Helen V. Milner pada tahun 2019.¹² Jurnal ini secara umum membahas mengenai bagaimana kegiatan perusahaan multinasional

¹² Kim, In Song, and Helen Milner. “Multinational Corporations and Their Influence through Lobbying on Foreign Policy,” December 2, 2019. https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2019/12/Kim_Milner_manuscript.pdf.

dapat mempengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri suatu negara. Terdapat dua poin penting yang dibahas, poin pertama yaitu preferensi kebijakan luar negeri negara tertentu yang menarik perhatian terbesar perusahaan multinasional untuk berinvestasi; kemudian poin yang kedua adalah bagaimana perusahaan - perusahaan multinasional dapat mempengaruhi politik dan pembentukan kebijakan luar negeri suatu negara.

Terkait dengan poin pertama, jurnal ini menjelaskan bahwa perusahaan - perusahaan multinasional umumnya lebih tertarik untuk memilih negara dengan kebijakan ekonomi yang terbuka, untuk melakukan investasi dan bermitra. Hal ini dikarenakan perusahaan - perusahaan multinasional saat ini lebih sering bermain di dalam dinamika pasar *free trade*. Hal ini juga berkaitan dengan kesadaran perusahaan - perusahaan multinasional yang merasa bahwa mereka adalah bagian dari *global value chains*, yang menentang proteksionisme dan monopoli. Kemudian terkait dengan poin kedua dan juga secara tidak langsung berhubungan dengan poin pertama, seringkali negara - negara menyesuaikan kebijakan luar negerinya untuk menarik minat perusahaan - perusahaan multinasional dalam melakukan investasi di negaranya. Kemudian perusahaan - perusahaan multinasional juga kerap terlibat di dalam kegiatan politik dalam negeri dengan melakukan lobi atau negosiasi kepada pemangku kepentingan suatu negara. Hal ini dilakukannya untuk mencapai kepentingannya lewat instrumen kebijakan luar negeri negara tempatnya berinvestasi.

Jurnal yang **ketiga** berjudul “Forms and Motivations of Foreign Direct Investment”, ditulis oleh Maria-Ramona Sarbu dan Iuliana Mazur cas. Gavrea pada tahun 2014.¹³ Jurnal ini secara umum membahas mengenai apa saja yang menjadi motivasi suatu perusahaan - perusahaan multinasional dalam melakukan investasi luar negeri. Terdapat dua poin penting

13 Sârbu, Maria-Ramona. “FORMS and MOTIVATIONS of FOREIGN DIRECT INVESTMENT Theoretical Article.” SEA -Practical Application of Science II, no. 1 (2014). https://seaopenresearch.eu/Journals/articles/SPAS_3_64.pdf.

yang dibahas, poin pertama yaitu mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi aktor dalam investasi luar negeri; kemudian poin yang kedua adalah motivasi aktor itu sendiri untuk melakukan investasi luar negeri.

Terkait dengan poin yang pertama, faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi aktor dalam melakukan investasi luar negeri, khususnya dalam memilih tempat, diantaranya adalah biaya produksi, potensi pasar, tenaga kerja, sumber daya alam, serta bagaimana kondisi ekonomi suatu negara atau tempatnya. Poin ini menjelaskan bahwa investor cenderung akan menghindari tempat yang memiliki biaya produksi tinggi dan akan mencari tempat yang memiliki potensi pasar menjanjikan. Kemudian dijelaskan pula bahwa negara dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dan memperhatikan pendidikan, cenderung lebih menarik bagi para investor. Kemudian terkait dengan poin yang kedua, motivasi aktor dalam melakukan investasi luar negeri dapat dijelaskan dengan salah satunya menggunakan pendekatan yang dicetuskan oleh Dunning, yaitu *Eclectic Paradigm*. Pendekatan tersebut menjelaskan bahwa motivasi investasi luar negeri didasari oleh tiga hal, yaitu *ownership advantages*, *location advantages*, dan *internalization advantages*. Ketiga hal tersebut seringkali disebut pula dengan *OLI framework*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Untuk mendukung penelitian, penulis akan menghadirkan beberapa kerangka pemikiran berupa teori maupun konsep. Teori atau konsep yang dimaksud adalah *Foreign Direct Investment*, *Eclectic Paradigm*, dan *Push and Pull Factors*. Teori atau konsep tersebut nantinya dapat membantu untuk menjelaskan kegiatan investasi luar negeri ExxonMobil Corporation. Teori atau konsep tersebut juga yang akan dijadikan landasan pemikiran dalam proses analisisnya.

Hal pertama yang akan dibahas adalah konsep yang disebut *Foreign Direct Investment*. *Foreign Direct Investment* atau FDI diartikan sebagai bentuk aktivitas atau kegiatan transfer modal, tenaga kerja, pengetahuan, serta teknologi dari satu negara ke negara lainnya. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk mendirikan aset yang dapat menghasilkan keuntungan bagi aktor yang melaksanakannya.¹⁴ Umumnya aktor yang melakukan FDI adalah *multinational corporations* atau MNCs, sehingga sifatnya sudah pasti lintas batas negara. Perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan menekan biaya, tentu akan memilih opsi FDI. Sebab FDI apabila tepat sasaran, akan menekan berbagai biaya yang misalnya menekan biaya transportasi hingga tenaga kerja.¹⁵

Dalam FDI, terdapat dua perspektif yaitu *home country* dan *host country*. *Home country* adalah negara asal dari aktor yang melakukan kegiatan investasi luar negeri, sehingga ia menganggap bahwa FDI adalah kegiatan yang bertujuan untuk melakukan ekspansi bisnis ke negara tujuannya. Ekspansi bisnis disini dalam artian adalah memproduksi dan menghasilkan produk hingga di luar negara asalnya. Kemudian *host country* adalah negara atau tempat dimana kegiatan investasi luar negeri tersebut dilakukan oleh *home country*. *Host country* beranggapan bahwa FDI adalah kegiatan untuk memperoleh segala bentuk keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi luar negeri di dalamnya.¹⁶

Kemudian hal kedua yang menjadi bagian dari kerangka pemikiran adalah teori *Eclectic Paradigm*. *Eclectic Paradigm* merupakan sebuah teori turunan dari konsep *Foreign Direct Investment* yang mana menjelaskan tujuan aktor untuk melakukan kegiatan investasi luar negeri. OLI Framework yang merupakan dasar dari paradigma ini menjelaskan bahwa

¹⁴ Griffiths, Martin, and Terry O'Callaghan. "International Relations: The Key Concepts." Routledge, n.d. <http://ycis.ac.in/CEGC%20Library/English/International%20relations%20-%20key%20concepts.pdf>.

¹⁵ Dunning, John. "The Eclectic (OLI) Paradigm of International Production: Past, Present and Future." *International Journal of the Economics of Business*. 8. 173-190. 10.1080/13571510110051441.

¹⁶ Zentner, René. *The Journal of Energy and Development* 13, no. 1 (1987): 154-56. <http://www.jstor.org/stable/24807622>.

tujuan aktor melakukan investasi luar negeri dapat dianalisis melalui tiga hal, yaitu: *Ownership Advantage*; *Location Advantage*; dan *Internalization Advantage*.¹⁷

Ownership Advantage diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan multinasional dalam menguasai suatu pasar dengan kepemilikan teknologi dan juga modal untuk dapat melakukan investasi luar negeri di *host country*. Kemudian *Location advantage* merupakan alasan mengapa suatu perusahaan multinasional memilih negara atau tempat tertentu untuk melakukan investasi luar negerinya. Umumnya hal-hal yang berperan penting dalam poin ini adalah besar atau kecilnya biaya ekonomi untuk produksi, pola sosial maupun budaya, serta bagaimana kebijakan di negara atau tempat itu sendiri mengenai bisnis. *Internalization advantage* menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan pada akhirnya memutuskan masuk ke dalam tempat atau negara tertentu untuk melakukan investasi luar negeri secara langsung, bukan mengandalkan mitra bisnis perusahaan lokal di *host country*.¹⁸

Lalu hal ketiga yang akan dibahas adalah konsep yang disebut ***Push and Pull Factors***. Konsep ini penulis ambil dari studi mengenai migrasi, yang mana konsep ini menjelaskan apa saja faktor pendorong dan faktor penarik migran untuk memilih tempat migrasinya.¹⁹ Konsep ini dianggap cocok karena apabila dikaitkan, dapat membantu menjelaskan mengapa suatu aktor lebih memilih tempat tertentu untuk melakukan investasi luar negerinya.

Pull factors yang juga disebut sebagai faktor eksternal, merupakan daya tarik dari host country itu sendiri. Hal-hal yang menjadi penarik perhatian MNCs dalam melakukan investasi luar negeri meliputi bagaimana kondisi ekonomi di negara tersebut, potensi mendapatkan akses

¹⁷ Batschauer da Cruz, Cláudia Beatriz, Dinorá Eliete Floriani, and Mohamed Amal. "The OLI Paradigm as a Comprehensive Model of FDI Determinants: A Sub-National Approach." *International Journal of Emerging Markets* 17, no. 1 (September 14, 2020): 145–76. <https://doi.org/10.1108/ijoem-07-2019-0517>.

¹⁸ Cantwell, John, and Rajneesh Narula. "The Eclectic Paradigm in the Global Economy." *International Journal of the Economics of Business* 8, no. 2 (July 2001): 155–72. <https://doi.org/10.1080/13571510110051504>.

¹⁹ Thet, Kyaing. "Pull and Push Factors of Migration: A Case Study in the Urban Area of Monywa Township, Myanmar," n.d. Accessed June 17, 2023.

sumber daya alam yang murah, tenaga kerja yang murah, serta bagaimana potensi pasar di negara yang dituju. Sedangkan *push factors* yang juga disebut sebagai faktor internal, merupakan pendorong bagi MNCs itu sendiri untuk melakukan investasi luar negeri. Faktor pendorong yang dimaksud meliputi peningkatan jumlah aset, perluasan dan penguasaan pangsa pasar, mencari keuntungan yang lebih, menyebarluaskan *image branding* perusahaan, hingga upaya dalam pertukaran dan pengembangan pengetahuan serta teknologi.²⁰

Alasan - alasan MNCs melakukan ekspansi bisnis juga dapat dijelaskan melalui motifnya. Menurut Carbaugh, motif MNCs melakukan ekspansi bisnis dibagi menjadi dua faktor, yaitu *demand factors* (permintaan) dan *cost factors* (biaya). Faktor permintaan merupakan tekanan atau paksaan daripada dasar dibentuknya suatu perusahaan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini mendorong MNCs untuk mencari tempat baru untuk mendirikan aset produksi baru-nya, guna dapat meningkatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan umumnya negara asal perusahaan atau *home country* memiliki sumber daya alam yang terbatas dan cenderung mahal, sehingga mendorong perusahaan untuk mendirikan perusahaannya di negara berkembang yang cenderung menawarkan sumber daya alam melimpah dan dengan biaya rendah. Faktor yang kedua, yaitu faktor biaya, memaksa perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan, sehingga perlu menekan biaya serendah - rendahnya.²¹

²⁰ Madanoglu, Melih, and Amir Shoham. "Push and Pull Factors in International Franchising International Franchising, Social Franchising and Knowledge Management View Project Franchising in General View Project," 2017.

²¹ Aknolt Kristian Pakpahan. "Multinational Corporations Dalam Perekonomian Global." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 1, no. 3 (September 2005): 234-45.
https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/2355/Artikel_Aknolt_Multinational%20Corporations%20Dalam-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis memilih kualitatif dikarenakan dianggap paling cocok untuk digunakan dalam memahami dan menjelaskan suatu masalah yang sifatnya naratif, sehingga sesuai dengan data - data yang telah dikumpulkan. Hal tersebut berangkat dari ketertarikan penulis mengenai definisi penelitian dengan metodologi kualitatif oleh John W. Creswell. Dalam bukunya yang berjudul *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*; Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan makna yang ada di dalam permasalahan sosial suatu individu atau kelompok. Data - data yang dikumpulkan kemudian perlu dilakukan interpretasi untuk menggali makna di dalamnya.²² Penelitian kualitatif juga lebih banyak didominasi data yang sifatnya 'kata', bukan 'angka'. Hal ini yang nantinya akan memudahkan penulis untuk melakukan interpretasi terhadap penelitian.

Kemudian dalam menjelaskan dan menyusun data, metode yang digunakan adalah dengan cara deskriptif. Data yang diperoleh akan diinterpretasi dan dikaitkan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibentuk. Setelah dianalisis dengan seksama, maka akan dicari hubungannya dengan sebab akibat untuk dapat memberikan hasil dan jawaban yang tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, teknik yang digunakan meliputi studi kepustakaan dengan menggunakan sumber sekunder. Sumber yang saya gunakan berasal dari buku, artikel

²² Creswell, John W, and J. DAVID Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, 2018.

jurnal, sumber internet, dokumen kenegaraan, serta arsip perusahaan terkait yang dapat menunjang penelitian.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, penulis membaginya kedalam empat bab dengan penjabaran seperti berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang di dalamnya akan dijelaskan mengenai latar belakang dari isu atau masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, kajian literatur, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II akan dilakukan pembahasan terkait bagaimana keunikan dan karakteristik suatu MNC yang berkegiatan bisnis di dalam bidang energi, serta apa yang membedakan MNC energi dengan MNC yang lainnya. Kemudian penulis akan menjelaskan secara umum bagaimana perusahaan ExxonMobil Corporation sebagai suatu MNC. Lalu lebih lanjutnya akan dijelaskan secara singkat perkembangan ExxonMobil Corporation secara global dan di *host country* penelitian, yaitu Indonesia.

Bab III akan dilakukan analisa terkait faktor - faktor investasi luar negeri yang dilakukan ExxonMobil Corporation di Indonesia. Pada bab ini, akan difokuskan untuk menjabarkan analisa mengenai alasan ExxonMobil Corporation melakukan aktivitas bisnis atau berinvestasi di Blok Cepu. Pembahasan akan diawali dengan penjelasan dan pemaparan beberapa data spesifik yang berkaitan langsung dengan Blok Cepu. Kemudian akan dijabarkan pula perjalanan bisnis ExxonMobil Corporation di Blok Cepu. Lalu pembahasan akan masuk kedalam analisis alasan perusahaan melakukan FDI dengan menggunakan *OLI Framework* atau *Eclectic Paradigm*.

Bab IV merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dalam penelitian ini. Bab ini akan berisi pemaparan kesimpulan dari Bab I hingga Bab III terkait penelitian. Jawaban untuk pertanyaan penelitian akan disimpulkan di dalam Bab ini. Kemudian akan dilampirkan pula daftar pustaka pada akhir penulisan.